

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. PT Bina Ilmu. Surabaya. 1990.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2015.
- Bittner, John R. *Mass Communication An Introduction 4th*. Prentice Hall. New Jersey. 1986.
- Daulay, Hamdan. *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. 2016.
- Emzir, Dr. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2010.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Andi Offset. Yogyakarta, 1994.
- Haekal dan Ainan. *Panduan Praktis Penelitian Ilmu Komunikasi Dengan Pendekatan Kualitatif*. Syiah Kuala University Perss, Aceh. 2021.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Republik Indonesia. *Status Lingkungan Hidup Indonesia 2020*, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Republik Indonesia, 2020.
- Mabrurki, Anton. *Produksi Program TV Non-Drama*. Gramedia. Jakarta. 2018.
- Malayu SP, Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta, (2010).
- McQuail, Denis. *Mass Communication Theory*. Sage Publication. London. 2000.
- M Jonsson A. *Framing Environmental Risks In The Baltic Sea: A News Media Analysis*, Royal Swedish Academy of Sciences, (2011).
- Mordhekay, *Teknik Peliputan, Penulisan Dan Penyuntingan Berita Perkotaan Pada Harian Umum Berita Kota*, Jakarta, (2009).

- Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, Rajawali Pers, Jakarta, 2013
- Pasqua, Thomas M. Dkk. *Mass Media In The Information Age*. Prentice Hall. New Jersey. 1990.
- Semi, M. Atar. *Teknik Penulisan Berita, Feature dan Artikel*. ANGKASA. Bandung. 2021.
- Soekanto, Soerjono. *Teori Peranan*. Bumi Aksara. Jakarta. 2002.
- Soeratno. *Metodologi Penelitian*. AMP YKPN. Yogyakarta. 1995.
- Sudiman, Arif dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada Cet.18. Depok. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R dan D*. ALFABETA. Bandung. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R dan D*. ALFABETA. Bandung. 2009.
- Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, UGM press, Yogyakarta, 2009, hal 138-139.
- Syamsul, Asep. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, Nuansa Cendekia, Bandung.
- Syah, Sirikit. *Membincang Pers, Kepala Negara, dan Etika Media*, PT Gramedia, Jakarta. 2014.
- Tahrin, Houtman dan Nasir. *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*. Deepublish. 2019.
- Wahyudi, J.B. *Dasar-Dasar Jurnalistik, Radio Dan Televisi*, Pelita, Bandung, 2009.
- Wibawa, Darajat. *Jurnalisme Warga : Perlindungan, Pertanggung Jawaban Etika dan Hukum*, CV. Mimbar Pustaka. Bandung. 2020

Jurnal dan Skripsi:

- Adi Prakosa. Impelementasi Fungsi Kontrol Sosial Oleh Pers: Analisis Wacana Terhadap Berita “Pengusaha Disekitar Istana. Jurnal Ilmu dan Budaya Vol 39 No.48, November. 2015.
- Adi Prakosa dan Abdul Khodir. Propaganda: Ahok Tidak Pantas Jadi Gubernur. POPULIS Jurnal Sosial dan Humaniora Vol.3 No. 2. 2018.
- Akpan, C. S., Anorue, L. I., Obayi, P. M., Chima, O. A., & Anorue, U, *Rethinking objectivity in news reporting in the digital age*, Journal of Alternative Perspectives in the Social Sciences, 4(4), 2012.
- Anggi Mutia, *Proses Kegiatan Jurnalistik Berita “Indonesia Hari Ini” di TVRI*, The Source Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 2 No 2, (2020).
- Any Very Hepy, *Proses Gatekeeping Berita Kriminal Dalam Penentuan Headline Koran Merapi Periode 21 Desember 2018 – 11 Januari 2019*, LEKTURE Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.2 No.4, 2019
- Blomqvist, L.Rosell, M.Simonson, *Emission from Fires Part II: Simulation Room Fires, Fire Technology*, volume 40.
- Dedi Kusuma Habibie, *Dwi Fungsi Media Massa*, Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 7, No. 2, Desember 2018, hal 79.
- Dewan Pers. *Menunggu Wujud Nyata Kemerdekaan Pers*. Jurnal Dewan Pers. Edisi 16-17 Desember 2017
- Dewi Febriyanti, *Studi Gatekeeping Dalam Produksi Berita Investigasi (Analisis Isi Isu Penyimpangan Publik Di Program Berita Kompas TV)*, 2013.
- Dewi, P. A. R, *Praktik Jurnalisme Lingkungan*, Harian Jawa Pos, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 15(2), 2011.
- Fathania Nazmi Lulu Alam. *Objektivitas Dalam Pemberitaan Lingkungan Pada Portal Berita Online*. 2020.
- Gaspary, E., Moura, G.L. (2020). *How Does the Organizational Structure Influence a Work Environment for Innovation?*, International Journal Entrepreneurship and Innovation Management, 24(2/3),
- Husnul Khatimah, *Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat*, Jurnal UIN Mataram.

- Indrayani Indrayani dan Sri Asfiati. *Pencemaran Udara Akibat Kinerja Lalu-Lintas Kendaraan Bermotor Di Kota Medan*. Jurnal Permukiman. Vol. 13 No. 1. 2018.
- Ismail Ibrahim, *Fungsi Media Massa Bagi Masyarakat Di Desa Moibaken*, KOPI SUSU: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi Volume 4, No. 1, Maret 2022.
- Iqbal. *Implementasi Teori Pers dalam Pemberitaan Harian Republika*. Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi. Vol.03 No.1. 2020.
- Jauhari, *Pengelolaan Portal Berita Online dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 199 tentang Pers*. Supremasi Hukum : Jurnal Jajuan Ilmu Hukum 6(2).
- Mochamad Nuryadi, *Penerapan Jurnalisme Lingkungan Pada Pemberitaan Lingkungan Hidup Di Surat Kabar*, 2004.
- Mochammad Sinung, *Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita Dan Perbedaan Peran Dalam News Casting*, Jurnal al-Hikmah Vol. 4 no. 2, 2016.
- Muldjohardjo. *Delik Pers Di Dalam Praktek dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Media Hukum Persatuan Jaksa Republik Indonesia. Vol. 1 No. 4. 2003.
- Safira Tasya Nanda Sari, *Peran Media Digital Cakrajatim.com sebagai Fungsi Kontrol Sosial di Kabupaten Sidoarjo*, JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 10 No. 2 (2021)
- Suyanto, *Jurnalisme Dan Lingkungan Hidup Di Media Massa*, Prosiding Seminar Antarabangsa Ke 5.
- Veronika. *Proses Gatekeeping pada Tim Digital Kompas TV*. Jurnal Ultima Comm Vol. 9 No.2. 2017
- Xenia dan Lestari. *Framing Media Online atas Pemberitaan Isu Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pencapaian Keberhasilan SDGs Indonesia*. Lugas : Jurnal Komunikasi. Vol 3 No.1. 2019.
- Yayu Sriwartini dan Djujur Luciana. *Kontrol Sosial Media Terhadap Praktik Korupsi Di Indonesia Tahun 2013*. Jurnal Ilmu dan Budaya Vol.38 No.37. 2014.

Web :

<https://www.liputan6.com/>

<https://www.republika.co.id/>

[https://jdih.jakarta.go.id/uploads/default/produkhukum/INGUB_NO. 66 TAHUN
2019.pdf](https://jdih.jakarta.go.id/uploads/default/produkhukum/INGUB_NO._66_TAHUN_2019.pdf)

<https://databoks.katadata.co.id/>

<https://www.iqair.com/>

[https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/masalah-lingkungan-hidup-di-
indonesia-dan-dunia-saat-ini-15](https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/masalah-lingkungan-hidup-di-indonesia-dan-dunia-saat-ini-15)



LAMPIRAN

Lampiran I: Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

FORMULIR 4
PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dea Shafa Gianina
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516015
Jurusan : Jurnalistik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Media Terhadap Permasalahan Lingkungan Hidup
(Studi Pada Republika.co.id Tentang Pemberitaan Asap di Jalan Tol)

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal 13 Februari 2023, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

UNIVERSITAS NASIONAL

Jakarta, 22 Februari 2023

Ketua Sidang : Dr. Andi Achdian, M.Si

Penguji I : Dr. Dwi Kartikawati, S.Sos., M.Si

Penguji II : Drs. Adi Prakosa, M.Si

Keterangan :

**) lembar ini dapat diminta di sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diajukan dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dijilid.*

Lampiran II: Biodata Alumni Mahasiswa



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

**BIODATA ALUMNI MAHASISWA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama Mahasiswa : Dea Shafa Gianina
No. Pokok : 193516516015
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
Tempat Tgl. Lahir : Depok, 28 Januari 2001
Alamat Rumah : Jl. Merpati 6, No.303, RT.05 RW.13
Kelurahan Depok Jaya, Kecamatan
Pancoranmas
Telepon Rumah :
Telepon Kantor :
HP : 089628023155
Alamat Kantor :
E-mail : Deashafa001@gmail.com

Jakarta, 22 Febuari 2023

Alumni,

Dea Shafa Gianina

Lampiran III: Lembar Persetujuan Judul Yang Telah Direvisi

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI

Nama : Dea Shafa Gianina
NPM : 193516516015
Fakultas/Akademik : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
Tanggal Sidang : 13 Febuari 2023




JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

Peran Media Terhadap Permasalahan Lingkungan Hidup (Studi pada Republika.co.id tentang Pemberitaan Asap di Jalan Tol)

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS

The Role Of The Media In Environmental Problems (Study at Republika.co.id about Smoke Reporting on Trol Roads)

TANDA TANGAN DAN TANGGAL

| Pembimbing | Ka. Prodi | Mahasiswa |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| TGL : 22 Febuari 2023 | TGL : 22 Febuari 2023 | TGL : 22 Febuari 2023 |
|  |  |  |

Lampiran IV: Lembar Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

JL. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id>. E-mail : febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516015
Nama : DEA SHafa GIANINA
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

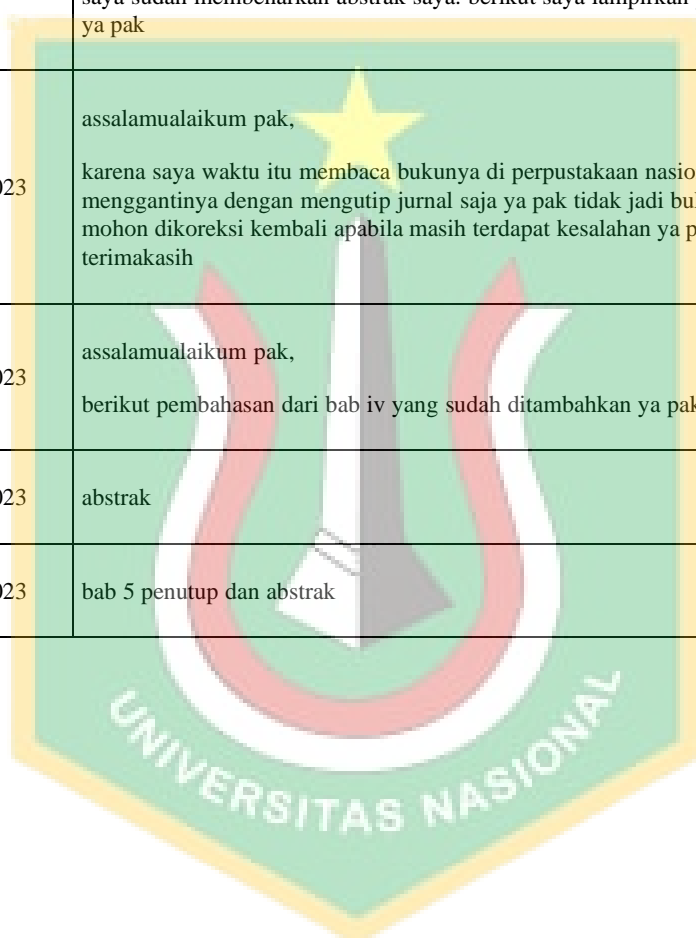
KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

| Tanggal | Materi Konsultasi | Status |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 13 October, 2022 | assalamualaikum pak, selamat sore. berikut proposal yang sudah saya kerjakan setelah bimbingan dengan pak giting ya, pak. mohon dikoreksi apabila masih terdapat kesalahan di dalamnya ya, pak. terimakasih, pak. | Sudah Ditanggapi |

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

| Tanggal | Materi Konsultasi | Status |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 27 November, 2022 | assalamualaikum, pak, berikut hasil revisian yang sudah saya selesaikan ya, pak. mohon diberikan masukan apabila masih terdapat kesalahan di dalamnya. terimakasih, pak | Sudah Ditanggapi |
| 30 November, 2022 | berikut proposal skripsi yang sudah saya perbaiki kembali, pak, mohon dikoreksi. terimakasih pak | Sudah Ditanggapi |
| 3 December, 2022 | baik pak akan segera di diskusikan dengan pak giting apabila beliau sudah pulang dari bali. apakah pertanyaan wawancara dimasukan kedalam teknik pengumpulan datanya pak? atau nanti dimasukkan kedalam lampiran saja? berikut saya lampirkan proposal yang sudah saya perbaiki. terimakasih, pak | Sudah Ditanggapi |
| 9 January, 2023 | assalamualaikum pak. saya masih bingung untuk pengerjaan bab 4 hasil penelitiannya. tapi saya sudah mengerjakannya. mohon arahnya dan diberitahu apa yang saya kerjakan sudah benar atau belum ya, pak. terimakasih pak sebelumnya. | Sudah Ditanggapi |
| 19 January, 2023 | assalamualaikum pak, saya sudah memperdalam hasil penelitiannya dan sudah mengerjakan pembahasan pada bab 4. mohon dikoreksi ya pak apabila pembahasan saya masih kurang tepat. terimakasih pak | Sudah Ditanggapi |

| Tanggal | Materi Konsultasi | Status |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 21 January, 2023 | assalamualaikum pak, berikut hasil yang sudah saya perbaiki. mohon dikoreksi apabila masih terdapat kesalahan ya pak. terimakasih pak | Sudah Ditanggap |
| 24 January, 2023 | assalamualaikum pak, berikut hasil perbaikan yang sudah dilakukan pak. saya juga sudah menambahkan abstrak didalamnya. mohon dikoreksi apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan di dalamnya. terimakasih pak | Sudah Ditanggap |
| 25 January, 2023 | assalamualaikum pak, saya sudah membenarkan abstrak saya. berikut saya lampirkan pada bab 1-3 ya pak | Sudah Ditanggap |
| 28 January, 2023 | assalamualaikum pak, karena saya waktu itu membaca bukunya di perpustakaan nasional, jadi saya menggantinya dengan mengutip jurnal saja ya pak tidak jadi buku aslinya. mohon dikoreksi kembali apabila masih terdapat kesalahan ya pak, terimakasih | Sudah Ditanggap |
| 31 January, 2023 | assalamualaikum pak, berikut pembahasan dari bab iv yang sudah ditambahkan ya pak | Sudah Ditanggap |
| 1 February, 2023 | abstrak | Sudah Ditanggap |
| 1 February, 2023 | bab 5 penutup dan abstrak | Sudah Ditanggap |



Lampiran V: Surat Penugasan



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Mania No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id>. E-mail : febunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Adi Prakosa, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Dea Shafa Gianina
Nomor Pokok : 193516516015
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022

Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran VI: Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802718-7802719 http://www.unas.ac.id, E-mail : info@unas.ac.id

Jakarta, 26 September 2022

Nomor : 101 /IK/IX/2022
Lamp : -
Hal : *Kesediaan Membimbing Proposal Skripsi*

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Nursatyo, S.Sos, M.Si.
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Di Jakarta

Dengan hormat,

Terkait dengan penyelenggaraan ujian proposal skripsi semester Ganjil 2022/2023, Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing proposal skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dea Shafa Gianina
NPM : 193516516015
Konsentrasi : Jurnalistik
Judul Proposal Skripsi : PERAN MEDIA TERHADAP PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP (Studi pada Republika.co.id tentang Pemberitaan Asap di Jalan Tol)

Kami berharap Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban kesediaan segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, dan mengembalikannya kepada Prodi Ilmu Komunikasi melalui sekretariat Tata Usaha FISIP. Jika Bapak/Ibu bersedia, mohon dapat membimbing dan mengarahkan proposal skripsi mahasiswa agar layak untuk diuji.

Demikian atas kesediaan dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

~~Bersedia/ Tidak Bersedia~~*
Sebagai Pembimbing,

Drs. Adi Prakosa, M.Si

* coret yang tidak perlu

Program Studi Ilmu Komunikasi
Ketua,

Drs. Adi Prakosa, M.Si

Lampiran VII: Surat Permohonan Penelitian untuk Republika.co.id



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 24 November 2022

Nomer : 961/WD/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Penelitian dan Informasi data**

Kepada Yth :
Pimpinan Redaksi Media Republika
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dea Shafa Gianina
Nomor Pokok : 193516516015
Semester : 7 (Tujuh) / Ganjil
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Merpati 6 No.303 RT.05 RW.013 Depok
Nomor Hp. : 0896.2802.3155

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dan informasi data dalam rangka penyusunan proposal skripsi dengan judul **Peran Media Republika.co.id Pada Permasalahan Lingkungan Dalam Pemberitaan Asap Pembakaran** dengan dosen pembimbing penanggung jawab penelitian Drs. Adi Prakosa, M.Si. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Lampiran VIII: Panduan dan Transkrip Wawancara Key Informan,

Muhammad Hafil

PANDUAN WAWANCARA KEY INFORMAN

Daftar Pertanyaan:

Peran Media

1. Melalui pemberitaan yang dibuat, apakah media Republika Online sudah menjalankan perannya sebagai pemberi informasi utama kepada masyarakat?
2. Bagaimana Republika.co.id menjalankan perannya sebagai media informasi terhadap permasalahan lingkungan hidup?
3. Bagaimana Republika.co.id menjalankan perannya sebagai media informasi terhadap permasalahan asap yang menjadi penyebab kecelakaan dalam pemberitaannya?
4. Apakah media Republika Online sudah menjalankan perannya sebagai media Pendidikan atau pemberi pendidikan kepada masyarakat terhadap permasalahan lingkungan hidup dalam pemberitaan?
5. Bagaimana media Republika.co.id menjalankan perannya sebagai media pendidikan terhadap permasalahan asap yang menjadi penyebab kecelakaan dalam pemberitaannya?
6. Bagaimana media Republika.co.id menjalankan perannya sebagai kontrol sosial untuk masyarakat terhadap permasalahan lingkungan hidup dalam pemberitaan?
7. Bagaimana media Republika.co.id menjalankan perannya sebagai kontrol sosial terhadap permasalahan asap yang menjadi penyebab kecelakaan dalam pemberitaannya?

Berita

1. Apa yang menjadi landasan media Republika Online untuk membuat sebuah berita?
2. Bagaimana biasanya media Republika Online memperoleh informasi untuk dijadikannya sebuah berita?
3. Bagaimana cara kerja wartawan atau pembuat berita untuk memilih informasi untuk dijadikannya sebuah berita?
4. Bagaimana proses kerja wartawan atau pembuat berita dan redaktur dalam mengonstruksi berita?
5. Bagaimana proses penyeleksian berita sebelum berita diterbitkan?
6. Apa syarat penting yang harus dilakukan untuk membuat sebuah berita?

7. Berapa berita yang biasanya dimuat media Republika Online dalam satu hari?
8. Media Republika Online fokus untuk pemberitaan apa?

Permasalahan Lingkungan Hidup

1. Media Republika Online melihat permasalahan lingkungan hidup seperti apa?
2. Apakah permasalahan lingkungan hidup cukup sering diberitakan oleh media Republika Online? Apabila sering, dalam satu masalah biasanya berapa banyak berita yang dikeluarkan tentang permasalahan tersebut oleh media Republika Online?
3. Bagaimana wartawan atau pembuat berita memutuskan suatu permasalahan hidup untuk dijadikannya sebuah berita?
4. Apakah permasalahan lingkungan hidup masuk kedalam rubrik khusus media Republika Online?
5. Ketika memberitakan tentang permasalahan lingkungan, apa yang ditonjolkan di dalam pemberitaan lingkungan hidup? Apakah penyebab atau akibat? Lalu apakah alasannya?

Asap Pembakaran Di Jalan Tol

1. Ketika permasalahan kecelakaan tol pejalan pemalang yang dimana asap pembakaran menjadi penyebabnya, apakah media Republika Online memberitakannya sudah sesuai dengan apa yang terjadi?
2. Bagaimana spesifikasi penyajian isi berita mengenai lingkungan hidup khususnya berita kecelakaan Tol Pejalan yang dimana asap menjadi penyebabnya?
3. Nilai apa yang dilihat dari sebuah peristiwa untuk dijadikan sebuah berita?
4. Bagaimana reporter atau wartawan turun ke lapangan saat peristiwa kecelakaan Tol Pejalan Pemalang itu terjadi?
5. Berapa lama waktu yang dibutuhkan ketika membuat satu berita mengenai kecelakaan di Jalan Tol Pejalan Pemalang tersebut?

Teori Penelitian

Teori Gatekeeping

1. Apakah wartawan atau pembuat berita mempertimbangkan apa yang sudah dikerjakan saat pengambilan keputusan dari redaksi yang mempengaruhi?
2. Ketika redaksi sudah menerima bahan berita, biasanya alur untuk pemilihan berita seperti apa?

3. Apa yang biasanya sangat mempengaruhi redaksi saat memilih sebuah berita untuk di publikasikan?

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Narasumber : Muhammad Hafil

Jabatan : Redaktur Bidang Liputan Desk Agama

Waktu : 22, 23 Desember & 2 Januari, via online

Interview : Dea Shafa Gianina

P : Pewawancara

N : Narasumber

| | |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kode | Transkrip |
| P : | Apakah media Republika Online sudah menjalankan perannya sebagai pemberi informasi utama kepada masyarakat? |
| N | Republika sudah bertugas untuk memberikan informasi kepada masyarakat, sudah melakukan tugasnya selama 30 tahun. Sejak berdiri tahun 1993, dimulai dengan terbitnya koran Republika tanggal 4 Januari 1993 dan juga kemudian dilanjutkan dengan Republika Online atau Republika.co.id pada 17 Agustus 1995. yang dimana merupakan media online pertama di Indonesia, pertama kali launching pada 17 Agustus 1995. Makanya koran Republika dan Republika Online walaupun dia |

| | |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>secara ideologi sama secara sikap sama, tapi dia secara lahir berbeda. Jadi yang koran 1993, yang online 1995. Cuma pada saat itu yang online-nya polanya hanya memindahkan isi yang di koran ke website pada saat itu. Kemudian online baru mulai seriusnya lagi untuk menggarap berita-berita di tahun 2000-an. Cara menjalankan perannya yaitu kita kan ada beberapa platform yang pertama itu kita jelas kali tadi koran di tahun 1993 sampai sekarang yang kemudian di tahun 1995 kita mulai online dan juga mulai digarap serius pada tahun 2000-an kalau yang sebelumnya itu online-nya memindahkan isi koran ke online kemudian semakin berkembang Informasi kita juga merambah ke media sosial, jadi Media Republika juga mempunyai akun medsosnya untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Ada di Instagram, ada di Facebook ada di tiktok, ada di Twitter ada juga. Jadi kita dengan banyak cara menyampaikan informasi kepada masyarakat dan juga di Republika Online juga ada yang dalam bentuk video.</p> |
| P | <p>Bagaimana Republika.co.id menjalankan perannya sebagai media informasi terhadap permasalahan lingkungan hidup?</p> |
| N | <p>Permasalahan lingkungan hidup itu kan memang permasalahan yang menyangkut kepentingan publik, biasanya kita ada goals nya atau tujuannya. Jadi berita itu akan di running terus selama sehari-hari tapi dengan catatan ada tujuannya, ada goals-nya, ada hal yang ingin dicapai. Misal kayak kasus asap dari kebakaran hutan pada tahun 2015 yang</p> |

| | |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>memang waktu itu isu yang besar, itu kita semua para redaksi bersepakat memberitakan secara terus-menerus sampai Presiden Jokowi selaku kepala negara mengambil sikap. Setelah memberitakan secara terus menerus akhirnya baru Jokowi ambil sikap dan dia datang langsung ke Riau untuk mengecek langsung kebakaran hutan dan lahan di Riau dan memerintahkan kepada jajarannya untuk segera mengatasi hal tersebut. Terkait Isu lingkungan ini kita sudah sejak lama memainkan isu ini bahkan kita pernah mendapatkan penghargaan internasional pada tahun 2015, waktu itu koran Republika ya tapi ini didukung sama Republika Online juga, itu membuat cover tentang asap dimana seolah-olah karena waktu itu sedang ramai asap di Indonesia oleh pembakaran hutan, seolah-olah kita covernya itu tidak bisa dibaca karena tertutup asap, nah itu kita mendapat penghargaan dari WAN-IFRA itu asosiasi surat kabar Asia, nah kita mendapatkan medali emas dari WAN-IFRA tersebut. Nah itu menandakan Republika sangat serius dalam bidang lingkungan hidup ini. Kemudian 2 tahun berikutnya kita juga masih soal asap, kita bikin seolah-olah covernya itu kertasnya terbakar, walaupun ini di koran tapi Republika Online juga memberitakan tentang cover asap itu.</p> |
| P | <p>Bagaimana Republika.co.id menjalankan perannya sebagai media informasi terhadap permasalahan asap yang menjadi penyebab kecelakaan dalam pemberitaannya?</p> |
| N | <p>Kecelakaan di tol Pejagan yang disebabkan oleh asap yang berasal dari</p> |

| | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>pembakaran sisa panen sawah oleh masyarakat itu bagi kita adalah menarik dan juga informatif. Disini Republika itu sangat konsen pada berita-berita yang menyangkut kepentingan publik. Apa itu berita kepentingan publik? Di situ ada manfaat atau mudharat yang diterima oleh masyarakat terkait suatu kasus. Di dalam hal ini adalah kasus kecelakaan di tol Pejagan yang disebabkan oleh asap. Karena ada kepentingan publik di situ, lalu bagaimana kita selaku media harus memberikan informasi yang edukatif pada masyarakat agar mengutamakan keselamatan lalu lintas tidak hanya pada pengguna lalu lintas seperti pengendara mobil tapi juga para pengelolanya dan juga masyarakat sekitar tol agar tindakannya semakin berhati-hati agar tidak merugikan para pengguna jalan tol Pejagan itu. Dengan cara memberitakan secara terus menerus terkait perkembangan yang telah diselidiki oleh polisi, memberitakannya dengan tanpa ada hal yang ditutupi merupakan hal yang kita lakukan untuk menjalankan peran sebagai media informasi terkait permasalahan asap di kecelakaan Tol pejagan.</p> |
| P | <p>Bagaimana media Republika.co.id menjalankan perannya sebagai media pendidikan atau sarana edukasi kepada masyarakat terhadap permasalahan lingkungan hidup dalam pemberitaan?</p> |
| N | <p>Cara menjalankan peran sebagai media pendidikan kepada masyarakat terhadap permasalahan lingkungan hidup, jadi kita pernah memberitakan bagaimana kita menggunakan mulut dari seorang peneliti dari</p> |

universitas, itu tidak dianjurkan lagi manusia memakan kepala ikan karena di laut itu kandungan air penuh dengan limbah gitu ya, jadi sementara itu limbah bersarang di kepala ikan, nah itu juga termasuk dari bagian fungsi kita. Selain itu dari desk agama bikin tentang fokus lingkungan hidup, kita mengangkat tentang fatwa haramnya membuang sampah sembarangan, yang difatwakan dari MUI dan juga dari Nahdlatul Ulama dan PBNU. Kemudian kita juga mengkritik soal perilaku jamaah haji saya yang juga ketika saya liputan haji, bagaimana perilaku jamaah haji yang membuang sampah sembarangan di Kota Mekah. Terus kita juga mengangkat soal fiqih lingkungan hidup, jadi bagaimana wajibnya manusia menjaga lingkungan berdasarkan perintah-perintah atau nilai-nilai agama. Lalu permasalahan lingkungan hidup yang masuk ke dalam kebencanaan itu kita juga meminta masyarakat untuk tidak panik dan tetap tenang dalam pemberitaan. Karena nanti akan banyak berita-berita hoax, kita akan selalu menangkal itu supaya masyarakat tidak panik. Kan misalnya ada gempa bumi gitu ya, nanti ada beredar kabar ada tsunami, kita akan menggunakan narasumber yang kompeten untuk menghimbau bahwa tidak ada potensi itu atau ada potensi itu. Kita nantinya akan menggunakan suara-suara seperti dari BMKG dan BNPB. Terus misalnya dampak dari banjir yang disebabkan oleh illegal logging atau longsor itu disebabkan atau penebangan hutan secara liar, nah ini kita dorong supaya masyarakat tidak lagi melakukan penebangan hutan secara liar. Atau juga soal emisi pemanasan global, ini

| | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>juga kita cari solusinya bagaimana pemimpin dunia bisa mengatasi pemanasan global. Jadi sebenarnya yang kita tekankan lebih ke solusi ya untuk menjadi edukasi untuk masyarakat agar tidak melakukan hal-hal yang merugikan untuk lingkungan.</p> |
| P | <p>Bagaimana media Republika.co.id menjalankan perannya sebagai media pendidikan terhadap permasalahan asap yang menjadi penyebab kecelakaan dalam pemberitaannya?</p> |
| N | <p>Republika tentu memberitakan peristiwa itu ada unsur edukasi dan juga unsur menenangkan masyarakat dalam suatu peristiwa. Jadi kita akan menggunakan suara dari narasumber yang berkompeten di bidangnya untuk memberikan ketenangan kepada masyarakat. Dalam kasus kecelakaan di tol Pejagan yang disebabkan oleh asap karena ini menarik dan sangat informatif, jadi kita mengembangkan pemberitaan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar kejadian ini tidak terulang dan juga agar menjadi pengingat kepada para pemangku kepentingan untuk semakin berhati-hati dalam mengelola jalan tol yang merupakan kepentingan publik. Kita memberikan edukasi kepada masyarakat agar lebih berhati-hati untuk tidak membakar sisa panen sembarangan seperti itu. Dan juga kita tidak hanya memberitakannya saja, tapi kita memberikan sudut pandang yang bisa berupa solusi dan himbauan agar kejadian ini tidak terulang. Jadi kita tidak ingin menjadi media yang provokatif tapi kita media yang memberikan solusi, himbauan dan juga ketenangan di masyarakat.</p> |

| | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | <p>Bagaimana media Republika.co.id menjalankan perannya sebagai kontrol sosial untuk masyarakat terhadap permasalahan lingkungan hidup dalam pemberitaan?</p> |
| N | <p>Kita membutuhkan peran dari pemerintah atau pemangku kebijakan untuk menjadi kontrol sosial untuk masyarakat dalam pemberitaan. Terkait permasalahan lingkungan hidup yang banyak diakibatkan oleh plastik seperti kita tahu yang namanya plastik sudah sangat menjadi ketergantungan manusia, tapi bagaimana kita dorong solusinya agar penggunaan plastik ini bisa ditinggalkan atau setidaknya diminimalkan oleh masyarakat. Misalnya masyarakat kita dorong disiplin dengan memakai kantong kemasan daur ulang atau guna ulang jadi masyarakat membawa tas sendiri tidak mengeluarkan plastik. Terus kita dukung tuh kebijakan pemerintah beberapa pemerintah daerah seperti perintah dari Pemerintah Bogor, Pemerintah Jakarta untuk tidak lagi mengeluarkan sampah plastik untuk konsumen.</p> |
| P | <p>Lalu bagaimana media Republika.co.id menjalankan perannya sebagai kontrol sosial terhadap permasalahan asap yang menjadi penyebab kecelakaan dalam pemberitaannya?</p> |
| N | <p>Wartawan Republika itu harus memiliki kemampuan untuk memperoleh informasi jadi mereka harus mempunyai kemampuan mendapatkan informan. Nah informan ini apabila sekedar memberikan informasi dia tidak mesti menjadi narasumber, tapi dari informan ini dia kan mengklarifikasi dengan pihak-pihak yang berkompeten atau berwenang,</p> |

| | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>misalnya Ketua Pengadilannya, Humas Kejaksaannya Direktur Kepolisiannya gitu. Apabila pemberitaan dari kecelakaan tol Pejagan, kita menemui langsung narasumber-narasumber yang kompeten, kita menemui Kapolres di Pemalang, kemudian juga dari yang bertugas di pemerintah provinsi Jawa Tengah kita mewawancarai Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, kemudian yang di Jakarta juga kita menugaskan reporter yang meliput di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</p> |
| P | <p>Apa yang menjadi landasan media Republika Online untuk membuat sebuah berita?</p> |
| N | <p>Yang pertama itu informatif, jadi memang layak untuk diinformasikan kepada masyarakat. Dan yang kedua ada unsur kepentingan publik disana. Makanya kita untuk berita-berita kaya semacam berita gosip, hiburan yang pelaku hiburannya sampai memasuki urusan pribadinya, itu kita nggak main karena disitu nggak ada kepentingan publik. Jadi yang pertama informatif dan kedua ada menyangkut kepentingan publik. Misalnya ada kasus jalan rusak atau pelayanan pemerintah kepada masyarakat buruk itu yang kita bicarakan, tapi juga bukan berarti jelek-jelek semua. Misalnya walaupun dari masyarakatnya pun salah misalnya masyarakat pengendara motor tidak disiplin naik melalui jalan trotoar, memutar arah yang berlawanan itu juga salah atau misal pertambangan liar itu juga salah itu salah dan kita beritakan karena walaupun itu yang melakukan masyarakat tapi akan merugikan masyarakat lainnya juga</p> |

| | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | lebih banyak. |
| P | Bagaimana cara kerja wartawan atau pembuat berita untuk memilih informasi untuk dijadikannya sebuah berita saat pemberitaan mengenai kecelakaan tol pejalan? |
| N | <p>Kita dapat informasi itu kan banyak macam-macam ya jadi standar nya banget setiap wartawan itu harus memiliki informan gitu ya atau narasumber. Nah informan ini dia itu yang bertugas, biasanya saat wartawan itu kan satu wartawan itu atau reporter di lapangan dia di pos di masing-masing pos misalnya ada yang di pos hukum itu juga ada yang KPK, ada yang di Pengadilan, ada yang di Polisi, ada yang di Kejaksaan, ada yang di Mahkamah Agung, masing-masing wartawan itu harus memiliki kemampuan untuk memperoleh informasi jadi mereka harus mempunyai kemampuan mendapatkan informan. Nah informan ini sekedar memberikan informasi dia tidak mesti menjadi narasumber, tapi dari informan ini dia kan mengklarifikasi dengan pihak-pihak yang berkompeten atau berwenang, misalnya Ketua Pengadilannya, Humas Kejaksaannya Direktur Kepolisannya gitu, nah itu yang standar banget. Kemudian untuk zaman sekarang itu juga mendapat informasi kan juga dari media sosial gitu kan, ada masyarakat yang beritahu di media sosial nanti kita yang mengembangkan gitu, menghubungi pihak-pihak terkait. Terus juga dari informasi sesama yang nggak bisa dipungkiri, dari media-media lain juga ada memberitakan lebih dulu lalu kita mengikuti,</p> |

| | |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>sebaliknya kita mengejar atau memberitakan terlebih dulu nanti media lain yang mengikuti. Jadi itu dinamika di lapangan seperti itu nanti setelah mendapat informasi itu, biasanya wartawan akan membuat berita awalnya dulu nanti setelah dikirim baru dia akan listing atau sounding ke redaksi atau redaktornya apakah ini perlu dikembangkan lagi apa tidak. Kalau iya maka si redaktur biasanya akan menugaskan untuk menghubungi pihak-pihak terkait misalnya dari masyarakatnya kah, dari saksi nya kah, dari pejabat yang manakah, jadi harus <i>cover both side</i> nya ada gitu tapi kalau misalnya nggak menarik ya udah cuma berita awalan aja gitu. Baru setelah disetujui oleh redaksi atau orang atau redaktur nanti beritanya itu biasanya akan di <i>running</i> yang akan menjadi sebuah isu yang dikembangkan. Kalau menarik biasanya kaya pejagan ini kan kita nggak satu berita doang tapi dari ada beberapa berita yang kita angkat dengan berbagai narasumber nya karena ini menarik yang saya bilang tadi kalau nggak menarik biasanya udah sekedar berita awalan saja sudah</p> |
| P | <p>Bagaimana biasanya media Republika Online memperoleh informasi untuk dijadikannya sebuah berita?</p> |
| N | <p>Iya kita dapat informasi itu kan banyak macam-macam ya jadi standarnya banget setiap wartawan itu harus memiliki informan gitu ya atau narasumber nah informasi ini dia itu yang bertugas biasanya wartawan itu itu atau reporter di lapangan dia di pos di masing-masing pos misalnya ada yang dipost hukum-hukum itu juga ada yang di KPK</p> |

ada yang di pengadilan ada yang di polisi ada yang di kejaksaan ada yang di Mahkamah Agung masing-masing warna itu harus memiliki kemampuan untuk memperoleh informasi atau informasi Jadi mereka harus mempunyai kemampuan mendapatkan informasi-informasi ini sedang informasi dia tidak menjadi narasumber tapi dari informan ini dia kan masih ingatkah mengklarifikasi dengan pihak-pihak yang berkompeten atau berwenang gitu misalnya misalnya ketua pengadilan misalnya humas Kejaksaan nya misalnya dari direktur kepolisian nya gitu nah itu yang standar kemudian untuk zaman sekarang itu ya gitu juga informasikan juga dari media sosial gitu kan ada masyarakat yang berita di media sosial netizen nanti kita yang mengembangkan gitu kita menghubungi pihak-pihak terkait terus juga dari informasi sesama yang gak bisa dipungkiri dari media-media lain juga jadi media memberitakan lebih dulu kita mengajak atau memberikan lebih dulu nanti media lain yang mengikuti jadi itu tadi lapangannya seperti itu nanti informasi itu biasanya wartawan akan membuat berita awalnya dulu nanti sudah dikirim baru dia akan listing atau **sounding** ke redaksi atau arsitekturnya apakah ini perlu dikembangkan lagi Kalau iya maka ciri dapur biasanya akan an-nas kan untuk menghubungi pihak-pihak terkait misalnya dari masyarakat nyata dan saksinya entah dari pejabat yang manakah ini harus cover bosstnya ada gitu Tapi kalau misal berita menarik ya udah cuma berita awalan aja gitu baru setelah itu setelah disetujui oleh redaksi atau redaktur itu biasanya akan dilayani kalau menarik ini kan kita nggak

| | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>satu berita doang tapi ada beberapa berita yang kita angkat dengan berbagai narasumbernya ini menarik yang saya bilang tadi kalau nggak menarik.</p> |
| P | <p>Bagaimana proses penyeleksian berita mengenai kecelakaam tol pejalan sebelum berita tersebut diterbitkan?</p> |
| N | <p>Penyeleksian berita itu dimulai ketika reporter atau wartawan di lapangan mengirim berita ke kantong email redaksi ya namanya nih News Room Republika.co.id nah disitu setelah dikirimkan setelah masuk lalu kalau di Republika Online ada beberapa redaktur yang akan mengambil atau tidak mengambil berita itu, yang jelas semua redaktur akan melihat berita itu, tapi jika masing-masing kita kan punya desk tuh ada desk agama, ada desk nasional, ada desk daerah, ada desk olahraga, ada desk ekonomi kan, nah jadi yang bertanggung jawab untuk mengambil itu ialah redaktur desk yang bersangkutan. nah kalau dalam kasus berita tol pejalan ini berita Pejalan ini itu masuknya ke kantong daerah gitu ya itu di Jawa Tengah, itu di desk daerah sub kanalnya Jawa Tengah DY. Nah kemudian diambil oleh redaktur yang bersangkutan, setelah diambil itu baru redaktur yang bersangkutan akan mengedit lalu mengupload berita itu, tapi bisa juga berita itu tidak diambil jika tidak memenuhi persyaratan yang layak untuk di upload menjadi sebuah berita yang tayang dan bisa diakses oleh masyarakat seperti itu kalau di Republika Online. Kalau di Republika Koran itu nanti redaktornya ga bisa ngambil sendiri tapi ada kesepakatan antara redaktur lainnya apakah</p> |

| | |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | beritanya layak atau tidak. |
| P | Ketika permasalahan kecelakaan tol pejalan pemalang yang dimana asap pembakaran menjadi penyebabnya, apakah media Republika Online memberitakannya sudah sesuai dengan apa yang terjadi? |
| N | Oh iya, kita kan kalau memberitakan itu pertama kita dapat dari masyarakat entah dari narasumber, dari jaringan kita, setelah itu kita nggak boleh langsung memberitakan, kita harus melakukan verifikasi, nah verifikasi nya dengan konfirmasi ke pihak yang berkompeten seperti polisi, seperti dari petugas pengelola jalan tol, seperti dari saksi, cuman kalau dari tol ini kan saksi dan korban kemungkinan sulit untuk di wawancarai jadi kita melakukan wawancaranya dengan polisi atau dari pihak-pihak terkait yang berkompeten terkait masalah ini. Kita memberitakan nya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, keterangan dari situ, itu udah standar banget sih |
| P | Bagaimana spesifikasi penyajian isi berita mengenai lingkungan hidup khususnya berita kecelakaan Tol Pejalan yang dimana asap menjadi penyebabnya? |
| N | Ya jadi kita memberitakannya secara <i>hard news</i> berita langsung istilahnya berita biasa, jadi kita nggak bikin berita <i>feature</i> atau berita <i>feature</i> yang sifatnya lebih ringan ditambah dengan bumbu-bumbu sastra, nah tapi kita memberitakan secara langsung apa adanya dan juga kita langsung terkait dengan penyebab kejadiannya dan juga solusinya, kita mengingatkan kepada masyarakat, kepada pembaca, agar kejadian |

| | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>ini tidak terjadi, tidak terulang, diantaranya ya soal jangan lagi membakar sampah dari sisa pertanian secara sembarangan.</p> |
| P | <p>Apakah permasalahan lingkungan hidup cukup sering diberitakan oleh media Republika Online? Apabila sering, dalam satu masalah biasanya berapa banyak berita yang dikeluarkan tentang permasalahan tersebut oleh media Republika Online?</p> |
| N | <p>Kalau soal jumlahnya itu kalau dia itu memang sangat menyangkut kepentingan publik biasanya kita ada <i>goals</i> nya atau tujuannya. Jadi berita itu akan di <i>running</i> terus selama sehari-hari tapi dengan catatan ada tujuannya, ada <i>goals</i>-nya, ada hal yang ingin dicapai. Misal kayak kasus asap pada tahun 2015, itu kita semua redaksi bersepakat memberitakan secara terus-menerus sampai Presiden Jokowi selaku kepala negara mengambil sikap, akhirnya waktu itu kita memberitakan secara terus-menerus sampai sehari-hari, akhirnya baru Jokowi ambil sikap dan dia datang langsung ke Riau untuk mengecek langsung kebakaran hutan dan lahan di Riau dan memerintahkan kepada jajarannya untuk segera mengatasi hal tersebut. Dan juga itu yang kalau memang sudah parah <i>ben</i>er ya, tapi kalau misalnya hal-hal yang tidak terlalu menyangkut kepentingan publik, ya paling kita hanya mengembangkan hanya beberapa hari. Misalnya ketika kasus Pejagan ini kan memang ada 1 korban, dan ini isunya juga tidak menasional gitu ya, nah kita memberitakan hanya beberapa hari saja yang jumlahnya itu paling tidak sampai 10 berita untuk beberapa narasumber. Tapi kalau</p> |

| | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>yang besar-besaran kayak kebakaran hutan dan lahan itu itu kan selain isu nasional juga menjadi isu internasional, karena itu sudah menyangkut kepentingan negara tetangga yaitu Singapura dan Malaysia yang terganggu oleh asap kiriman dari Indonesia. Jadi kita lakukan selama kurang lebih hampir sebulan waktu itu, kalau dihitung kita nggak tahu berapa tapi yang jelas sangat banyak ya, di Running terus dari berbagai sumber dari masyarakat, Pemda setempat, Kementrian Pusat, Presiden, Kapolri, TNI yang membantu dan juga dari negara tetangga agar berita ini booming, agar berita ini menggema gitu, tapi jumlahnya yang kita nggak ngitung ya tapi yang jelas sangat banyak.</p> |
| P | <p>Ketika memberitakan tentang permasalahan lingkungan, apa yang ditonjolkan di dalam pemberitaan lingkungan hidup? Apakah penyebab atau akibat? Lalu apakah alasannya?</p> |
| N | <p>Penyebab atau akibat yang dicari ini itu semua pasti dua-duanya ada ya, pasti yang namanya akibat dipastikan ada sebab, yang namanya sebab pasti ada akibat. Nah yang kita fokuskan itu solusi jadi bagaimana solusi kejadian kasus pengrusakan lingkungan itu tidak terjadi lagi dimasa depan. Atau setidaknya bagaimana solusi meminimalisir dampak dari kerusakan lingkungan hidup atas aktivitas manusia. Karena nggak bisa dipungkiri salah satu penyebab kerusakan lingkungan hidup adalah karena perbuatan manusia, misal soal kebakaran hutan, bagaimana solusinya supaya petani ini tidak lagi membakar lahan untuk menanam sawit tapi bagaimana solusinya kita dorong perusahaan atau petani untuk</p> |

| | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>membuat terobosan berupa teknologi agar membakar lahan dengan tepat dan tidak lagi membakar lahan. Kemudian misal lagi kerusakan hidup tentang yang diakibatkan oleh plastik seperti kita tahu yang namanya plastik sudah sangat menjadi ketergantungan manusia, tapi bagaimana kita dorong solusinya agar penggunaan plastik ini bisa ditinggalkan atau setidaknya di diminimalkan oleh masyarakat. Misalnya masyarakat kita dorong disiplin dengan memakai kantong kemasan daur ulang atau guna ulang jadi masyarakat membawa tas sendiri tidak mengeluarkan plastik. Terus kita dukung tuh kebijakan pemerintah beberapa perintah daerah seperti perintah dari Pemerintah Bogor, Pemerintah Jakarta untuk tidak lagi mengeluarkan sampah plastik untuk konsumen. Terus misalnya dampak dari banjir yang disebabkan oleh <i>illegal logging</i> atau longsor itu disebabkan atau penebangan hutan secara liar, nah ini kita dorong supaya masyarakat tidak lagi melakukan penebangan hutan secara liar. Atau juga soal emisi pemanasan global, ini juga kita cari solusinya bagaimana pemimpin dunia bisa mengatasi pemanasan global. Jadi sebenarnya yang kita tekankan lebih ke solusi ya, kalau cuma masalah sebab atau akibat itu semua pasti ada dan pasti dialami oleh manusia, tapi yang namanya solusi yang harus kita tekankan.</p> |
| P | Berapa berita yang biasanya dimuat media Republika Online dalam satu hari? |
| N | Berita yang dimuat di Republika Online itu itu kita pakai hitungan gini ya jadi redaktur aktif di Republika online itu ada sekitar 25 sampai 30 |

| | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>orang redaktur itu ya, nah masing-masing redaktur ini diwajibkan setiap harinya untuk mengupload 25 berita per hari, 25 berita per hari kemudian jika dikali itu ya sekitar 750 berita. tapi itu juga bisa kurang bisa lebih karena gini dari 30 redaktur itu yang benar-benar 25 berita per hari itu hanya sekitar 25 orang tapi ada juga yang redaktur 5 orang yang beritanya tuh wajib mengupload itu sekitar 15 berita atau Rp20 karena apa Karena dia di desk tertentu yang tingkat kesulitan pengeditan itu lebih sulit gitu ya seperti investigasi atau laporan khusus jadi lebih banyak effortnya gitu. kemudian juga di hari sabtu minggu itu otomatis ke redaktur berkurang jadi pasokan upload-nya juga lebih kurang lagi itu sekitarnya sekitar 750 berita per hari Jika dihitung berdasarkan jumlah redaktur dan jumlah upload yang wajib di upload oleh redaktur.</p> |
| P | Media Republika Online fokus untuk pemberitaan apa? |
| N | <p>Kalau dibilang fokusnya ke mana kita kan masing-masing punya desk ya jadi setiap desk tuh punya fokusnya masing-masing. kita tuh ada desk nasional itu menyangkut politik, hukum, keamanan, Hankam, kesejahteraan sosial. Kemudian ada desk khasanah atau desk agama itu menyangkut haji, berita keislaman, zakat, infaq dan sebagainya. Kemudian ada desk ekonomi itu ada ekonomi global, keuangan, finance, vintage, ekonomi syariah dan lain sebagainya. Lalu ada desk olahraga itu ada sepak bola, basket, bulutangkis dan olahraga pertandingan lainnya. kemudian ada gaya hidup itu ada tentang jalan-jalan, ada Kesehatan, travelling, hobi dan lain sebagainya. kemudian ada Desk</p> |

news analisis itu tentang berita-berita yang membutuhkan kedalaman berita itu nah tapi dari semua itu, kita akan ada namanya itu headline news lainnya gitu ya, jadi dari semua itu kita ada hot topiknya, nah hot topiknya ini adalah berita-berita yang wajib kita fokus ke isu atau kasus itu nah ini biasanya semua Desk akan bahu-membahu Untuk menggarap berita dari berbagai sisi, misal contoh-contoh kasus misalnya yang sedang ramai misalnya kasus Ferdy sambo Ferdy sambo nya ternyata nggak hanya dari isu hukum aja tapi juga dari isi politik disitu itu ada DPR gitu kan ada dari pemerintah Jokowi juga dan didukung juga dengan desk agama misalnya Bagaimana sih hukum pembunuhan berencana dalam Islam, trus ada desk di Tuban terus ada juga tes psikologi yang masuk kedalam gaya hidup atau kesehatan tadi Bagaimana seseorang secara psikologis orang itu bisa berbohong itu kan kemudian ada juga dukungan lainnya dari desk lainnya misalnya dari perkotaan dan tips perkotaan ini Bagaimana masyarakat pandangan masyarakat tentang kasus Ferdy sambo ini gitu jadi saling mendukung itu ya udah lagi. misalnya berita kasus bencana alam ini isu nasional tapi desk lain mendukung misalnya Bagaimana bencana alam dalam pandangan agama bagaimana sih bencana alam dalam pandangan sains gitu kan Pendidikan dari akademisi gimana Misalnya penyebab bencana gimana apa namanya sesar Ini gimana Ini gimana palung ini gimana gitu Jadi semua saling terkait gitu Jadi ada hot topik.

P

Nilai apa yang dilihat dari sebuah peristiwa untuk dijadikan sebuah

| | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | berita? |
| N | <p>Yang pertama tentu kejadiannya, apakah menarik perhatian atau tidak dan juga kita tidak hanya memberitakannya saja, tapi kita memberikan sudut pandang yang bisa berupa solusi agar kejadian ini tidak terulang. Dan juga kita dari sudut pandang soal permasalahan ini, yaitu terkait dengan kondisi jalan tol di Trans Jawa, yang umumnya bukan melewati daerah-daerah pemukiman. Jadi di sekeliling itu kita akan melewati hutan atau pertanian atau persawahan gitu. Jadi yang paling penting kita memberikan nilai-nilai edukasi ya kepada masyarakat.</p> |
| P | <p>Bagaimana reporter atau wartawan turun ke lapangan saat peristiwa kecelakaan Tol Pejagan Pemalang itu terjadi?</p> |
| N | <p>Jadi kalau untuk berita-berita ini kalau saya perhatikan dari berita-berita yang tayang di Republika Online, itu kita turun ke lapangan nya bukan ke langsung ke TKP, karena biasanya kondisi di jalan tol itu kan berbeda dengan di jalan biasa ya, kondisi di jalan tol itu kan pasti tidak semua orang bisa mengakses ke sana untuk langsung berhenti meliput, tapi kita turun ke lapangannya dengan menemui langsung narasumber-narasumber yang kompeten, kita menemui Kapolres di Pemalang, kemudian juga dari yang bertugas di pemerintah provinsi Jawa Tengah kita mewawancarai Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, kemudian yang di Jakarta juga kita menugaskan reporter yang meliput di Kementerian</p> |

| | |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Jadi waktu itu ada Dirjen yang menangani jalan tol ini ada konferensi lalu kita menugaskan untuk meliput konferensi pers, dan kita mendapatkan penjelasan dan peringatan soal kejadian di tol Pejagan Pemalang ini. Jadi dalam satu berita itu memang bagus untuk turun langsung melihat keadaan, cuma kan waktu itu kondisinya memang tidak memungkinkan karena pertama itu di jalan tol, tidak mudah untuk berhenti disebabkan karena membahayakan kita juga kan, dan juga pada saat itu area kecelakaan tentu sudah disterilkan dibersihkan oleh Kepolisian. Jadi kita turun langsung kelapangannya untuk menemui narasumbernya, jadi untuk permasalahan kecelakaan tol Pejagan Pemalang ini sepertinya tidak ada yang meninjau langsung ke jalan tol.</p> |
| P | <p>Berapa lama waktu yang dibutuhkan ketika membuat satu berita mengenai kecelakaan di Jalan Tol Pejagan Pemalang tersebut?</p> |
| N | <p>Kalau untuk prosesnya sih isi mulai dari penugasan, wawancara, kita kerjanya nggak ada jam-jaman ya cuma kita ada istilah <i>deadline</i>. Jadi misalnya itu <i>deadlinenya</i> kan secepat mungkin, kalau sudah ada narasumbernya sih cepet biasanya, nggak sampai 2 jam udah selesai lah itu liputan untuk satu wawancara.</p> |
| P | <p>Apakah wartawan atau pembuat berita mempertimbangkan apa yang</p> |

| | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>sudah dikerjakan saat pengambilan keputusan dari redaksi yang mempengaruhi?</p> |
| N | <p>Oh iya jadi kadang di reporter itu kan tugasnya meliput, baik itu ditugaskan maupun itu suka atau tidak suka, dia harus mengerjakan tulisan itu, mengerjakan liputan itu, dan dia hanya sebatas mengirim tulisan dan laporannya, mengenai naik atau tidak nya itu sebenarnya bukan urusan reporternya tapi urusan di redaksinya. Jadi tentu karena misalnya ini sudah ada keputusan dari redaksi, si wartawan harus mengerjakan karena tugas. Kan ada tugas ada yang inisiatif sendiri ya, inisiatif misalkan dia mengetahui lebih dulu daripada rapat redaksi, nah itu dia bikin aja yang penting udah mengerjakan, naik atau tidaknya ini kan keputusan dari redaktur atau editor.</p> |
| P | <p>Jadi apabila berita tidak bisa dinaikkan, wartawan atau reporter tidak bisa mempertimbangkan kembali berita yang dibuat ya Pak?</p> |
| N | <p>Bisa, itu kan masalah subjektivitas ya, jadi mungkin bagi wartawan yang di lapangan ini peristiwa bagus, atau ni berita bagus, tapi bagi redaksi mungkin tidak gitu kan, jadi dia istilah kasarnya paling mangkel aja gitu, udah capek-capek liputan tapi nggak tayang gitu kan. Tapi bisa juga ada wartawan yang dia memang menganggap ini berita penting, maka dia akan mengkoordinasikan ke redaktur bilang ini kenapa nggak naik, nah itu bisa didiskusikan, jadi gak serta merta redaktur nggak naikin ya si</p> |

| | |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | wartawan terima aja, tapi bisa didiskusikan |
| P | Ketika redaksi sudah menerima bahan berita, biasanya alur untuk pemilihan berita seperti apa? |
| N | Jadi pertama kita ada rapat redaksi kemudian mengangkat suatu isu, misalnya ada isu Pejagan ini lalu kita menyebarkan tugas ke reporter, lalu reporter meliput dan membuat berita lalu dikirim ke kantong <i>news room</i> kita atau email berita kita, nah kemudian karena kita di Republika Online jadi kita nggak begitu sesulit ketika di koran, jadi redaktur yang menangani masalah ini cukup mengambil berita tersebut lalu diedit, di <i>upload</i> , tayang, udah gitu aja. Jadi enggak perlu rapat redaksi soal ini, karena di online ini kan lebih lebih luas ya jangkauannya, jadi nggak terbatas halaman seperti di koran. |
| P | Apa yang biasanya sangat mempengaruhi redaksi saat memilih sebuah berita untuk dipublikasikan? |
| N | Ya layaknya itu karena ini kan bersifat informatif jadi tentu sangat penting untuk dinaikkan, jadi kalau misalnya kaya peresmian itu agak susah ya karena jalan tol, karena ini memang informatif dan publik perlu tahu jadi ini mempengaruhi kita. Jadi unsur informatif paling utama sekali untuk mempengaruhi. |
| P | Bagaimana proses penentuan judul untuk pemberitaan mengenai tol Pejagan ini? |

| | |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| N | <p>Kita tidak banyak mengubah dari reporter hanya saja apa yang disampaikan reporter itu yang kita naikkan tapi kita sebagai redaktur kita memperhatikan masalah SEO yaitu Search Engine Optimization. Jadi maksudnya menggunakan SEO ini kita bisa memudahkan masyarakat yang melakukan pencarian searching di Google. Jadi kita kebanyakan dalam berita tol Pejagan di situ harus ada keyword kecelakaan tol Pejagan atau tol Pejagan atau kecelakaan tol Pejagan Malang gitu, Jadi setiap judul untuk pemberitaan tol Pejagan ini selalu kita kasih 4 keyword yaitu kecelakaan, tol, Pejagan, Malang. Jadi itu kita memperhatikan SEO-nya. Nah itu kalau di berita-berita online itu sepertinya wajib untuk memperhatikan SEO, selebihnya kita pakai judul-judul yang standar-standar saja atau faktanya misalnya dalam hal ini narasumbernya adalah KNKT, di situ ada kata KNKT evaluasi, di situ kita menggunakan kalimat aktif gitu ya. Nah gitu jadi soal penentuan judulnya tetap kita fokusnya adalah SEO dari kecelakaan tol Pejagan, jadi kita tidak terlalu fokus pada keindahan judul atau pada upaya-upaya clickbait atau yang memakai judul yang bombastis gitu ya untuk menarik minat pembaca. Tapi kita memperhatikan juga untuk keyword tadi karena kita kebanyakan di Republika ke online itu pembaca terbesarnya adalah pembaca <i>non direct</i> atau pembaca tidak langsung gitu ya. Jadi maksudnya pembaca tidak langsung adalah masyarakat yang mencari berita melalui google. Misalnya kecelakaan tol Pejagan, final Piala Dunia, pemenang pemilu gitu. Nah itu namanya search dari masyarakat</p> |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | atau pencarian dari masyarakat jadi kita fokus di SEO-nya gitu ya. |
| P | Apakah proses penyuntingan atau pengeditan berita tol Pejagan ini banyak dilakukan? Apabila banyak atau sedikit, mengenai apa saja? |
| N | Jadi seperti kita bilang tadi kita itu kebetulan reporternya sudah senior-senior ya jadi kebanyakan berita yang kita terima itu sudah jadi, sudah bagus gitu ya, sudah tidak ada masalah, jadi kita tidak terlalu banyak mengedit karena kita merasa tidak perlu merubah-rubah <i>angle</i> berita gitu untuk kasus Penjagaan ini. Nah tapi yang kita ganti itu kebanyakan yaitu di judul saja, yang kita bilang tadi kita tambahkan keyword harus memastikan ada kecelakaan atau Pejagan Malang gitu, jadi fokus ke SEO-nya tadi. Jadi lebih banyak di judul untuk pengeditannya kalau pengeditan isi berita enggak begitu banyak sih ya karena kan pengeditan itu kalau online ini untuk struktur bahasa enggak begitu ketat seperti di koran kalau koran itu kan dia lebih lebih ketat untuk penyuntingan bahasa tapi kalau di online kita enggak begitu. |

**Lampiran IX: Panduan dan Transkrip Wawancara Informan Kedua,
Mabruroh**

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN KEDUA

Narasumber : Mabruroh

Jabatan : Reporter Republika Online

Lama Bekerja : 5 tahun

Waktu : 29 Desember, via online

Daftar Pertanyaan:

Peran Media

1. Melalui pemberitaan yang dibuat, apakah media Republika Online sudah menjalankan perannya sebagai pemberi informasi utama kepada masyarakat? Kalau sudah, bagaimana cara menjalankan peran sebagai pemberi informasi utama tersebut?
2. Apakah media Republika Online sudah menjalankan perannya sebagai pemberi pendidikan atau edukasi kepada masyarakat? Kalau sudah, bagaimana menjalankan peran tersebut?
3. Apakah media Republika Online menjalankan perannya sebagai sarana untuk menghibur masyarakat? Kalau sudah, bagaimana media republika menjalankan peran tersebut?
4. Bagaimana media Republika Online menjalankan perannya sebagai kontrol sosial untuk masyarakat?
5. Bagaimana media Republika Online menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peristiwa yang sedang terjadi?

Asap Pembakaran Di Jalan Tol

1. Ketika permasalahan kecelakaan tol pejalan pemalang yang dimana asap pembakaran menjadi penyebabnya, apakah media Republika Online memberitakannya sudah sesuai dengan apa yang terjadi?
2. Bagaimana reporter atau wartawan turun ke lapangan saat peristiwa kecelakaan Tol Pejalan Pemalang itu terjadi?
3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan ketika membuat satu berita mengenai kecelakaan di Jalan Tol Pejalan Pemalang tersebut?
4. Mengapa saat pemberitaan mengenai kecelakaan di Jalan Tol Pejalan Pemalang, terus menerus diberitahukan penyebab dari kecelakaan tersebut yaitu asap dari pembakaran? Apakah penyebab selalu lebih penting dari akibat?
5. Bagaimana proses penentuan judul untuk pemberitaan mengenai tol Pejalan ini?
6. Bagaimana struktur yang dibuat dalam pemberitaan tol Pejalan ini?

Berita

1. Media Republika Online fokus untuk pemberitaan apa?

Permasalahan Lingkungan Hidup

1. Ibu sebagai Reporter dari Republika Online, melihat isu lingkungan hidup seperti apa?

Teori Gatekeeping

1. Apakah dalam Republika Online reporter bisa ikut mempertimbangkan apabila berita tidak dinaikan oleh redaktur? Apabila bisa, biasanya apa yang dilakukan reporter agar beritanya bisa dipertimbangkan?

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KEDUA

Narasumber : Mabruroh

Jabatan : Reporter Republika Online

Lama Bekerja : 5 tahun

Waktu : 29 Desember, via online

Interview : Dea Shafa Gianina

P : Pewawancara

N : Narasumber

| Kode | Transkrip |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | Melalui pemberitaan yang dibuat, apakah media Republika Online sudah menjalankan perannya sebagai pemberi informasi utama kepada masyarakat? Kalau sudah, bagaimana cara menjalankan peran sebagai pemberi informasi utama tersebut? |
| N | <p>Karena tugas kami sebagai penyalur informasi maka kami selalu berusaha untuk membuat berita secara berimbang atau dalam istilah jurnalistik itu cover both side. Jadi, sebelum kami memberikan informasi, kami akan mencari tahu terlebih dahulu. Jika sudah terkonfirmasi, baru kami beritakan.</p> <p>Seperti yang telah terjadi pada kecelakaan di tol Pejagan, kami mengkonfirmasi berita yang diterima dahulu sebelum diterbitkannya</p> |
| P | Apakah media Republika Online sudah menjalankan perannya sebagai pemberi pendidikan atau edukasi kepada masyarakat? Kalau sudah, |

| | |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | bagaimana menjalankan peran tersebut? |
| N | Ketika kasus HIV melonjak, sebagai media, kami menyajikan juga berita-berita yang sumbernya dari dokter tentang bahayanya seks bebas dengan harapan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Selain dari medis, kami juga akan memberitakan dari sisi agama. Atau saat muncul kasus polio di aceh, kami tidak hanya memberitakan tetapi juga mencari pendapat dokter tentang bahayanya anak-anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap dan pentingnya imunisasi bagi anak-anak, karena imunisasi adalah investasi masa depan bagi anak-anak. |
| P | Apakah media Republika Online menjalankan perannya sebagai sarana untuk menghibur masyarakat? Kalau sudah, bagaimana media republika menjalankan peran tersebut? |
| N | Kami punya kolom retizen. Di sana ada banyak sub tema yang bisa dipilih, buat pecinta K-pop dan drama korea, kami punya kanal ini. buat yang butuh ilmu-ilmu parenting juga ada, atau yang suka sejarah juga ada. |
| P | Bagaimana media Republika Online menjalankan perannya sebagai kontrol sosial untuk masyarakat? |
| N | Jika ada peristiwa atau kebijakan yang merugikan rakyat, tentu saja media akan memberitakan dengan mencari pendapat-pendapat para ahli termasuk melibatkan suara masyarakat. |
| P | Bagaimana media Republika Online menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peristiwa yang sedang terjadi? |
| N | Kami menggunakan rumus 5W+1H. Misalnya peristiwa kecelakaan di tol |

| | |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | pejagan itu. Apa yang terjadi? Siapa korbannya? Kapan terjadi? Mengapa bisa terjadi kecelakaan itu? Di mana peristiwanya? Bagaimana hasil penyelidikan kepolisian? |
| P | Ketika permasalahan kecelakaan tol pejagan pemalang terjadi yang dimana asap pembakaran menjadi penyebabnya, apakah media Republika Online memberitakannya sudah sesuai dengan apa yang terjadi? |
| N | Iya, kami memberitakan sebagaimana yang terjadi di lapangan berdasarkan penuturan polisi yang berpatroli. |
| P | Bagaimana wartawan atau pembuat berita turun ke lapangan saat peristiwa kecelakaan Tol Pejagan Pemalang itu terjadi? |
| N | Saya tidak turun di lapangan, kebetulan dapat penugasan pada saat jam 10 malam. Jadi saya mencoba mengkonfirmasi kejadian itu melalui sambungan telepon dan pesan singkat. Tapi karena tidak ada yang merespon, dan beberapa kepolisian di daerah juga aktif di media sosial jadi saya mencari informasi melalui akun media sosial kepolisian setempat di mana peristiwa itu terjadi (Polres Brebes). |
| P | Berapa lama waktu yang dibutuhkan ketika membuat satu berita mengenai kecelakaan di Jalan Tol Pejagan Pemalang tersebut? |
| N | Karena berita ini termasuk kedalam hard news, bahwa ada sebuah peristiwa yang terjadi di Tol Pejagan-Brebes, saya buat sekitar 5 menit, ini penulisan saja tidak termasuk ketika saya mencoba konfirmasi sana sini, dan pencarian di akun media sosial Polri hingga ke Polres Brebes. |
| P | Mengapa saat pemberitaan mengenai kecelakaan di Jalan Tol Pejagan |

| | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Pemalang, terus menerus diberitahukan penyebab dari kecelakaan tersebut yaitu asap dari pembakaran? Apakah penyebab selalu lebih penting dari akibat? |
| N | Tentu saja, dengan mencegah penyebabnya, harapannya akibat itu tidak akan muncul atau terjadi, paling tidak meminimalisir akibatnya. Kembali pada definisinya. Penyebab merujuk pada hal yang menjadikan atau menimbulkan sesuatu hal. Sedangkan akibat adalah sesuatu yang timbul atau terjadi sebagai hasil dari suatu penyebab. Dalam kasus ini, penyebab merupakan sumber utama masalah di sini. Karena ada asap membuat jarak pandang menjadi terganggu, ketika jarak pandang terganggu banyak kemungkinan yang bisa terjadi, termasuk kecelakaan ini. Jalan Tol juga sering dikenal dengan istilah jalan bebas hambatan, makanya kita juga harus bayar jika masuk jalan Tol. Tetapi kemudian munculnya kepulan asap ini menjadi pengganggu bagi pengguna jalan tol. |
| P | Bagaimana proses penentuan judul untuk pemberitaan mengenai tol Pejagan ini? |
| N | Karena ini berita peristiwa, jadi judulnya to the point saja, bahwa di sana terjadi kecelakaan, di mana kecelakaan itu bukan disebabkan oleh human eror melainkan karena adanya kepulan asap yang mengganggu jarak pandang pengemudi di jalan raya (tol pejagan). |
| P | Bagaimana struktur yang dibuat dalam pemberitaan tol Pejagan ini? |
| N | Segitiga terbalik, judul, teras berita, badan berita dan kaki berita. |
| P | Apakah dalam Republika Online reporter bisa ikut mempertimbangkan |

| | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>apabila berita tidak dinaikan oleh redaktur? Apabila bisa, biasanya apa yang dilakukan reporter agar beritanya bisa dipertimbangkan?</p> |
| N | <p>Bisa, biasanya kalau berita kurang lengkap (kurang narasumber penting) berita tidak dinaikkan redaktur. Agar dinaikkan kita harus dapat quotes dari narasumber tersebut agar berita yang dinaikkan benar-benar terkonfirmasi alias tidak mengarang bebas. Sehingga bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penulisan berita kecelakaan di tol pejalan itu, saya juga tidak bisa mengirim berita sampai benar-benar mendapatkan quote dari petugas yang menangani kecelakaan itu. Sebelumnya saya sudah cerita kan, soal dapat penugasan jam 10 malam, dan kesulitan untuk menghubungi polisi di wilayah tersebut.</p> <p>Beruntung akun media sosial Polres Brebes aktif dan ada petugas polisi yang memberikan keterangan terkait kecelakaan di tol pejalan itu.</p> |
| P | <p>Media Republika Online fokus dalam pemberitaan apa?</p> |
| N | <p>Kalau dibilang fokusnya ke mana kita kan masing-masing punya desk ya jadi setiap desk tuh punya fokusnya masing-masing. Kita ada desk nasional itu menyangkut politik, hukum, keamanan, Hankam, kesejahteraan sosial. Kemudian ada desk khasanah atau desk agama itu menyangkut haji, berita keislaman, zakat, t infaq dan sebagainya. Kemudian ada desk ekonomi itu ada ekonomi global, keuangan, finance, vintage, ekonomi syariah dan lain sebagainya. Lalu ada desk olahraga itu ada sepak bola, basket, bulutangkis dan olahraga pertandingan lainnya. Kemudian ada gaya hidup itu ada tentang jalan-jalan, ada kesehatan, travelling, hobi dan lain sebagainya.</p> |

| | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>kemudian ada desk news analisis itu tentang berita-berita yang membutuhkan kedalaman berita. Nah tapi dari semua itu, kita akan ada namanya headline news gitu ya, jadi dari semua itu kita ada hot topiknya, nah hot topiknya ini adalah berita-berita yang wajib kita fokus ke isu atau kasus itu, nah ini biasanya semua desk akan bahu-membahu untuk menggarap berita dari berbagai sisi. Contoh kasus misalnya berita kasus bencana alam ini isu nasional tapi desk lain mendukung kaya bagaimana bencana alam dalam pandangan agama, bagaimana sih bencana alam dalam pandangan sains, dari pendidikan atau akademisinya gimana, jadi semua saling terkait gitu. Untuk menjadi hot topik dibutuhkan keterkaitan desk-desk lainnya gitu.</p> |
| P | Ibu sebagai Reporter dari Republika Online, melihat isu lingkungan hidup seperti apa? |
| N | <p>Saya melihat isu lingkungan hidup termasuk kedalam isu yang seksi dan serius, walaupun tidak semua masyarakat suka isu itu. Kadang masyarakat lebih suka berita yang menyentuh kehidupan sehari-hari, misalnya kriminalitas, kejahatan, tapi kita tetap konsisten walaupun kita akui bahwa isu lingkungan hidup ini tidak banyak masyarakat yang begitu suka, tapi kita edukasikan terus, karena isu lingkungan hidup ini penting. Termasuk soal tol Pejagan itu kan yang di mana dengan membuang sampah, dengan membakar lahan sembarangan itu bencana bagi manusia</p> |
| P | Bagaimana cara mendapatkan informasi di Republika Online? |
| N | Selain mendapat informasi dari para narasumber yang terkait dalam |

permasalahan, untuk zaman sekarang itu saya juga mendapat informasi dari media sosial, jadi nanti ada masyarakat yang beritahu di media sosial nanti kita yang mengembangkan gitu, menghubungi pihak-pihak terkait. Jadi dinamika di lapangan seperti itu nanti setelah mendapat informasi, biasanya wartawan akan membuat berita awalnya dulu nanti setelah dikirim baru dia akan *listing* atau *sounding* ke redaksi atau redaktornya apakah ini perlu dikembangkan lagi apa tidak. Kalau iya maka si redaktur biasanya akan menugaskan untuk menghubungi pihak-pihak terkait agar mendapatkan informasi lebih dalam.”



**Lampiran X: Panduan dan Transkrip Wawancara Informan Pendukung,
Fitri Riani Baharudin**

PANDUAN WAWANCARA KEY INFORMAN

Narasumber : Fitri Riani Baharudin
Jabatan : Mahasiswa Hukum Universitas Padjajaran
Waktu : 25 Desember, Pukul 16.00-17.20

Daftar Pertanyaan:

Peran Media dalam Pemberitaan Kecelakaan Tol Pejagan

1. Melalui pemberitaan yang dibuat, apakah media Republika Online sudah menjalankan perannya sebagai pemberi informasi utama kepada masyarakat? Kalau sudah, bagaimana cara menjalankan peran sebagai pemberi informasi utama tersebut?
2. Apakah media Republika Online sudah menjalankan perannya sebagai pemberi pendidikan atau edukasi kepada masyarakat? Kalau sudah, bagaimana menjalankan peran tersebut?
3. Apakah media Republika Online menjalankan perannya sebagai sarana untuk menghibur masyarakat? Kalau sudah, bagaimana media republika menjalankan peran tersebut?

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG

Narasumber : Fitri Riani Baharudin

Jabatan : Mahasiswa Hukum Universitas Padjajaran

Waktu : 25 Desember, Pukul 16.00-17.20

Interview : Dea Shafa Gianina

P : Pewawancara

N : Narasumber

| Kode | Transkrip |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | Melalui pemberitaan mengenai kecelakaan Tol Pejagan Pemalang yang dimana asap menjadi penyebabnya, menurut kamu apakah media Republika Online sudah menjalankan perannya sebagai pemberi informasi utama kepada masyarakat? |
| N | Menurut dari yang saya lihat mengenai pemberitaan asap yang menyebabkan kecelakaan Tol Pejagan Pemalang, Republika Online sudah menjalankan perannya sebagai pemberi informasi utama kepada masyarakat. Terbukti dari beberapa media yang tidak memberitakan mengenai kecelakaan ini, media Republika Online memberitakan dengan berulang kali. Kan pemberi informasi utama untuk masyarakat itu berarti media selalu memberikan informasi dengan cepat apabila terjadi sesuatu dengan alam ataupun suatu keadaan kan? Berarti Republika Online sudah menjalankan perannya untuk memberikan informasi untuk masyarakat |

| | |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | terkait dengan pemberitaan mengenai kecelakaan di tol Pejagan Pemalang |
| P | Apakah media Republika Online sudah menjalankan perannya sebagai pemberi pendidikan atau edukasi kepada masyarakat? . |
| N | Kalau yang dilihat dari pemberitaan mengenai kecelakaan Tol Pejagan Pemalang sih saya ngerasanya media Republika Online sudah menjalankan perannya untuk memberi edukasi kepada masyarakat. Didalamnya terdapat penyebab dan akibat dari kecelakaan tersebut. Yang dimana pada beberapa media tidak selalu memberitahukan tentang penyebab yang terjadi. Perlu adanya edukasi agar masyarakat tidak melakukan hal-hal yang menyebabkan kecelakaan ataupun kematian. Dan untuk pemberitaan yang lainnya seperti permasalahan lingkungan hidup, Republika Online suka memberikan edukasi berupa tips untuk masyarakat. |
| P | Apakah media Republika Online menjalankan perannya sebagai sarana untuk menghibur masyarakat? |
| N | Dengan banyaknya konten di dalam situs media Republika Online membuktikan kalau Republika sudah menjalankan perannya sebagai sarana untuk menghibur masyarakat. Apa lagi ada konten tentang bola, yang dimana buat anak cowok konten tentang bola tuh salah satu cara untuk menghibur diri. Mungkin kalau kita cewek-cewek kan lebih ke gossip kpop gitu ya, tapi kalau para cowok itu bola ataupun olahraga lainnya kaya basket, bulutangkis. Oh iya di situs Republika Online juga ada konten bermain gamesnya. Kalau lagi gabut tuh bisa sekalian main-main. Kapan lagi kan situs pemberitaan ada gamesnya kaya gitu |

| | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| P | Apakah permasalahan lingkungan hidup cukup sering diberitakan oleh media Republika Online? |
| N | Cukup sering. Malah kayanya jatohnya sering kali ya? Setiap abis terjadi bencana saya kan selalu mencari berita mengenai bencana itu ya, dan media Republika ini termasuk media yang cukup sering memberitakan tentang bencana tersebut secara terus menerus. |



Lampiran: XI: Dokumentasi Foto Wawancara



Gambar 1. Foto Bersama Informan Utama, Muhammad Hafil (Redaktur Pemberitaan Republika Online Desk Agama) Usai Melakukan Wawancara



Gambar 2. Foto Bersama Informan kedua, Mabruroh (Reporter dari Republika Online) Usai Melakukan Wawancara



Gambar 3. Foto Bersama Informan Pendukung (Mahasiswa Universitas Padjajaran, Pembaca Portal Berita Replilila.co.id) Usai Melakukan Wawancara.



Lampiran IX: Daftar Riwayat Hidup Penulis



Dea Shafa Gianina lahir di Depok, pada tanggal 28 Januari 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Teguh Prihantoro dan Ibu Herawaty. Penulis menempuh pendidikan di SDN Depok Baru 06 pada 2007 – 2013, SMP di Setia Negara Depok pada 2013 – 2016, dan di SMA Negeri 3 Depok Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada 2016 – 2019. Kemudian, di tahun 2019 penulis menjadi salah satu mahasiswi di Universitas Nasional Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik.

HASIL UJI TURNITIN

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

